

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PADA UNIT USAHA CAR RENTAL SERVICES (CRS) DAN PARKING SERVICE
KOPERASI PEGAWAI PT. SUCOFINDO DI JAKARTA**

MUHAMMAD RIZKI

8105128054



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar **Sarjana Pendidikan** pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2015

ABSTRAK

Muhammad Rizki 8105128054. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Unit Usaha Car Rental Service dan Parking Service Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan agar praktikan memperoleh wawasan, pengetahuan serta pengalaman dari semua kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, sehingga praktikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja sesuai bidangnya.

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Unit Usaha Car Rental Service dan Parking Service Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO beralamat di Graha Sucofindo Jalan Raya Pasar Minggu kav. 34 Jakarta Selatan.

Praktikan ditempatkan pada Unit Usaha Car Rental Services dan Parking Service. Praktik Kerja Lapangan berlangsung selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak tanggal 5 Januari 2015 s/d 30 Januari 2015, dengan lama hari kerja yaitu Senin-Jumat pada pukul 08.00-17:00 WIB. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, antara lain: Menginput data penagihan sewa kendaraan, Membuat rekonsiliasi bank, Memberikan surat penagihan ke perusahaan, Merekapitulasi data parking service, Memrekapitulasi surat kontrak sewa kendaraan, Membuat formulir langganan parkir, Merekapitulasi parkir non pelanggan, Mengarsip surat menyurat, Melakukan penyetoran uang ke bank, Mendaftarkan pegawai untuk bpjs, dan Membuat tiket parkir untuk panitia bazaar.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan mendapatkan ilmu tentang perkoperasian pada praktik nyatanya. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman di dalam dunia kerja. Pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan mengalami kendala dalam memahami kegiatan yang dilakukan oleh Unit Usaha Rental Service dan Parking Service, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan praktikan mengamati cara kerja yang dilakukan oleh karyawan dan pengurus koperasi serta banyak bertanya kepada mereka.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL

Judul : Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Car Rental Service dan Parking Service Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO di Jakarta.

Nama Praktikan : Muhammad Rizki

Nomor Registrasi : 8105128054

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Dr. Siti Nurjannah, SE, M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Pembimbing,



Dr. Siti Nurjannah, SE, M.Si

NIP. 19720114 199802 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi & Adminidtrasi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,

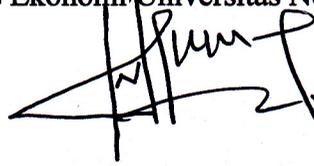


Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 19661030 200012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi & Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 19661030 200012 1 001

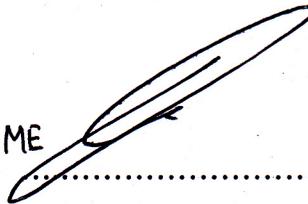
Nama,

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji,

Karuniqna Dianta AS, S.IP, ME

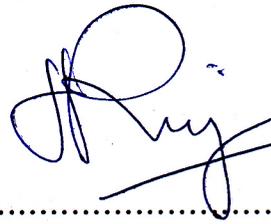


7/7
2015

NIP. 19800924 200812 1 002

Penguji Ahli,

Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd



7/7
2015

NIP. 19530320 198203 2 001

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Nurjannah, SE, M.Si



9/7
2015

NIP. 19720114 199802 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan serta dapat menyelesaikan laporannya tepat waktu dan tanpa adanya halangan yang berarti. Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman dan ilmu yang penulis peroleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yakni pada “Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO” yang beralamat di Graha Sucofindo Jalan Raya Pasar Minggu kav. 34 Jakarta Selatan dari tanggal 5 Januari 2015 s/d 30 Januari 2015.

Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah syarat wajib yang harus ditempuh dalam menyelesaikan Studi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Adiministrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selain untuk menuntaskan studi konsentrasi yang penulis tempuh kerja praktek ini ternyata banyak memberikan manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun untuk pengalaman yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku perkuliahan.

Dalam penyusunan laporan hasil praktik kerja lapangan ini penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan dan karunia-Nya

serta semua pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun dalam penyusunan laporan ini.

Oleh sebab itu penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjannah, SE, M,Si selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan;
2. Bapak Karuniana Dianta Sebayang, S.IP, ME selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Bapak Ahmad Khumaidi selaku bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO yang telah memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan;
4. Seluruh Pengurus dan Pegawai Koperasi PT. SUCOFINDO;
5. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat;
6. Muhammad Haegkal selaku rekan PKL yang telah bekerjasama selama PKL di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dan teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi Non Reguler 2012 yang senantiasa memberikan dukungan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa laporan praktik kerja lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan, apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan laporan praktik

kerja lapangan ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kesalahan. Semoga laporan praktik kerja lapangan ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi para pembaca.

Jakarta, mei 2015

Penulis

Muhammad Rizki

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	3
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	4
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan	5

BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Koperasi	8
B. Struktur Organisasi	13

C. Kegiatan Umum Koperasi	17
---------------------------------	----

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja	26
B. Pelaksanaan Kerja	28
C. Kendala Yang Dihadapi	31
D. Cara Mengatasi Kendala	32

BAB IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN	45
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Kontrak Sewa Kendaraan	30
Tabel II. Daftar Sebaran Sewa Kendaraan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Struktur Organisasi Pengurus	15
--------------	------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Hadir PKL	45
Lampiran 2	: Lembar Penilaian PKL	46
Lampiran 3	: Foto-foto	47
Lampiran 4	: Logo KOPSUCOFINDO.....	48
Lampiran 5	: Logo Koperasi Indonesia	49
Lampiran 6	: Struktur Organisasi	50
Lampiran 7	: Hasil Wawancara	51
Lampiran 8	: Paper	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Peraktik Kerja Lapangan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut.

Dalam masa persaingan yang sedemikian ketatnya sekarang ini, menyadari sumber daya manusia merupakan model utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan dengan baik. Jadi Koperasi BUMN atau Koperasi Kementrian diharapkan memberikan kesempatan pada mahasiswa/i untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa/i yang ingin mengadakan kegiatan praktek kerja lapangan.

Praktek kerja lapangan adalah penerapan seorang mahasiswa/i pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan perkuliahan yang telah berjalan.

Mahasiswa di dalam perkuliahan hanya mendapatkan teori tetapi tidak mendapatkan pengaplikasian tentang teori yang di dapatkan, maka dari itu

Universitas Negeri Jakarta mewajibkan setiap mahasiswa untuk mengikuti Praktek Kerja lapangan sebagai syarat kelulusan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pada mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Sehubungan dengan konsentrasi ekonomi koperasi maka praktek kerja lapangan di laksanakan di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang di dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja, bukan hanya itu tetapi mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan kenyataan yang berada di lapangan.

Praktek kerja lapangan ini dapat memberikan mahasiswa untuk menganalisa masalah yang terdapat pada koperasi dalam tata kelola tersebut. Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar dihasilkan lulusan yang baik dan handal.

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di koperasi pegawai PT. SUCOFINDO yang belamatkan di Jl. Raya Pasar Minggu Kav 3 Jakarta yang bertujuan mengetahui tata kelola koperasi tersebut.

B. Maksud dan Tujuan Peraktik Kerja Lapangan

Maksud dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diwujudkan dalam kerja disuatu perusahaan. Adapun maksud lain, yaitu:

- Sebagai kegiatan Siswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya,
- Memantapkan, meningkatkan dan memperluas keterampilan yang di miliki dalam dunia kerja.
- Mengembangkan dan memantapkan sikap professional yang di perlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang masing-masing.
- Sebagai sarana komunikasi antara mahasiswa dengan instansi atau kantor tempat pelaksanaan kerja praktek.

Adapun tujuan diadakan dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan antara lain:

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya baik sebagai pekerja mandiri terutama yang berkenan dengan di siplin kerja.
- Memberikan masukan dan umpan balik guna perbaikan dan pengembangan pendidikan.
- Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan kenyataan dunia kerja yang sebenarnya.

C. Kegunaan Peraktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama praktik melaksanakan kegiatan di Koperasi PT. SUCOFINDO diharapkan antara lain:

- Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang dunia kerja sehingga mendapatkan pengalaman secara nyata.
- Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama perkuliahan.
- Membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan ilmu pengetahuan yang berada di dunia kerja.
- Memberikan gambaran tentang kondisi lapangan pekerjaan yang sebenarnya.
- Mengajarkan mahasiswa bertanggung jawab terhadap suatu tugas yang diberikan.

D. Tempat Peraktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada sebuah koperasi pegawai. Berikut ini merupakan informasi data koperasi pegawai tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO

Alamat : Graha Sucofindo Jl. Raya Pasar Minggu kav. 34 Jakarta.

Telepon : (021) 7986771 – 72

Bagian Tempat PKL : Unit Usaha Car Rental Services (CRS) dan Parking Service

Praktikan memilih Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO karena beberapa hal, yaitu sesuai dengan konsentrasi praktikan pada Ekonomi Koperasi, selanjutnya

praktikan meyakini bahwa Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO memiliki manajemen yang jelas dengan adanya pembagian usaha menjadi dua bagian besar, yaitu berhubungan dengan anggota dan non anggota. Kegiatan yang murni berhubungan dengan anggota yaitu Saving and Lending Services (SLS) dan kegiatan yang berhubungan dengan non anggota yaitu General Services (GS) dan Car Rental Services (CRS). Biasanya jarang ditemukan koperasi dengan manajemen yang tertata dan pembagian usaha lebih dari satu jenis. Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO juga sudah teruji selama bertahun-tahun dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

E. Jadwal Waktu Peraktik Kerja Lapangan

Dalam rangka pelaksanaan Peraktik Kerja Lapangan (PKL), ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh praktikan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi dibolehkan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan diberbagai lembaga keuangan baik bank maupun non-bank termasuk koperasi. Hal ini memberikan praktikan kesempatan agar dapat menentukan pilihan tempat praktik kerja lapangan. Dalam Tahap persiapan praktikan mengumpulkan berbagai macam informasi dari berbagai lembaga keuangan yang mempunyai lowongan magang dan yang bersedia menerima mahasiswa untuk dapat melaksanakan praktek kerja lapangan, dan akhirnya praktikan menemukan informasi bahwa Koperasi Pegawai SUCOFINDO. Waktu yang dibutuhkan untuk

membuat surat keterangan dari universitas adalah tiga hari(membuat surat permohonan dari BAAK UNJ). Selanjutnya surat keterangan izin PKL tersebut diserahkan kepada SDM Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO pada waktu itu yaitu bapak Medy untuk kemudian diproses pada saat rapat antar pengurus koperasi. Setelah itu bapak Medy memberitahukan bahwa praktikan sudah mulai bisa melakukan Praktek Kerja Lapangan mulai tanggal 5 Januari 2015.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL selama satu bulan sejak tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015. Dengan waktu kerja sebanyak lima hari kerja dalam satu minggu yaitu Senin-Jum'at. Waktu pelaksanaan PKL mengikuti jam kerja pegawai Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

Masuk : 08.00 WIB.

Pulang : 17.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, tahap selanjutnya yaitu penulisan laporan PKL dimulai pada tanggal 9 february 2015 sampai 18 mei 2015.

Tentunya pada saat menjalankan Praktik Kerja Lapangan praktikan mengumpulkan segala informasi terkait dengan bidang pekerjaan yang praktikan isi

dalam koperasi, selain itu pula praktikan mengumpulkan semua informasi baru selama berjalannya Praktik Kerja Lapangan. Data yang telah terakumulasi tersebut diolah sehingga dapat menghasilkan tugas akhir Praktik Kerja Lapangan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PERAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Koperasi

Sejarah koperasi secara termologi berasal dari bahasa latin yaitu “Cooperete” yang dalam bahasa inggris disebut “Co-operation” dan dalam bahasa belanda disebut “Co-operate”. Co berarti bersama dan operation berarti bekerja, jadi cooperation berarti bekerja sama. Dalam hal ini kerja sama yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama.

Definisi koperasi yang lebih detail dan berdampak internasional diberikan oleh ILO (International Labour Organization) yang dikutip oleh Arifin Sitio dan Halomoan Tamba dalam bukunya yang berjudul Koperasi Teori dan Praktik yaitu sebagai berikut:

“Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui sebuah bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis masing-masing memberikan sumbangan setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia siap menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan”.¹

Kemudian menurut UU no 25/1992 tentang perkoperasian adalah sebagai berikut:

¹Arifin Sitio & Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, hal 16

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan”.²

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang bergabung secara sukarela dan biasanya memiliki ekonomi yang terbatas dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan azas kekeluargaan.

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO (Persero) (KOPSUCOFINDO) didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1988 dan didaftarkan di Kanwil Koperasi DKI Jakarta Nomor 2275/B.H/I tanggal 20 Juli 1988. Selanjutnya dibuat Anggaran Dasar KOPERASI yang telah disahkan oleh Kanwil Koperasi DKI Jakarta dengan SK No. 6/BLP/II/1991 tanggal 07 Februari 1991.

Dengan dikeluarkannya UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, maka Anggaran Dasar KOPSUCOFINDO telah disesuaikan dengan undang-undang tersebut. Perubahan tersebut telah dilakukan beberapa kali dan terakhir dilakukan pada Rapat Anggota tanggal 13 Desember 2007.

➤ **Landasan Hukum**

Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur

² *Ibid*, hal.17

berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Ruang Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip Koperasi sehingga mampu berperan sebagai soko guru perekonomian. Dengan memperhatikan kedudukan Koperasi seperti tersebut diatas maka peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi anggota serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai cirri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO (Persero) (KOPSUCOFINDO) didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1988, artinya KOPSUCOFINDO saat ini memasuki usianya ke-23 tahun. Usia 23 bagi sebuah organisasi merupakan usia yang telah cukup matang dan mandiri dalam menjalankan roda usahanya. Perkembangan KOPSUCOFINDO dari masa ke masa mampu menjawab tantangan perubahan dan tantangan bisnis baik dilingkungan internal maupun eksternal SUCOFINDO dan mampu menyesuaikan perubahan tersebut, karena hanya organisasi yang mampu menyesuaikan perubahan tersebut, karena hanya organisasi yang mampu menyesuaikan perubahanlah yang mampu bertahan sesuai jamannya.

Dinamika perubahan itu diantaranya telah dilakukannya perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KOPSUCOFINDO yang menyesuaikan dan mengacu kepada UU No. 25 tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN.

Selain itu untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah NO. 9 tahun 1995 tentang PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA SIMPAN PINJAM OLEH KOPERASI, dan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi yang diatur dalam keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia No. 226/KEP/M/V/1996, dan No. 227/KEP/M/V/1996 Pengelolaan Usaha. Simpan Pinjam telah dipisahkan tersendiri dari unit usaha lainnya yang dilakukan oleh Pengurus, sementara pengelolaan bisnis lainnya, baik usaha Anggota maupun usaha no Anggota dilakukan oleh Pengelola yang bertanggungjawab kepada Pengurus.

Sejak dilakukannya pemisahaan Koperasi di beberapa Cabang, saat ini KOPSUCOFINDO memiliki jangkauan layanan kepada anggota hingga cabang-cabang yang tidak memiliki Koperasi. Namun demikian perlu menjadi perhatian dan komitmen bersama dari masing-masing Koperasi yang ada dilingkungan SUCOFINDO khususnya dalam pengelolaan simpan pinjam, dimana hingga saat ini belum ada pola hubungan kerjasama antar koperasi, sebagaimana yang diatur dalam PP no. 9 tahun 1995. Dengan adanya hubungan kerjasama diharapkan tidak terjadi persinggungan dan benturan dalam operasionalisasi usaha simpan pinjam.

➤ **Visi**

Tantangan Koperasi dimasa yang akan datang menuntut agar dapat memberi kepuasan kepada anggota khususnya sebagai pemilik dan pelanggan, serta non-anggota pada umumnya. Dengan menyadari semakin ketatnya persaingan usaha dan harapan anggota dan pelanggan, maka sebagai landasan dalam pengelolaan KOPSUCOFINDO telah menetapkan visi koperasi sebagai berikut :

“Menjadi mitra utama dilingkungannya yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan karyawan melalui kepuasan pelanggan, proses yang efektif, dan sumber daya manusia yang produktif & berkomitmen, serta partisipasi aktif anggota”.

➤ **Misi**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya KOPSUCOFINDO mempunyai misi sebagai berikut :

- Meningkatkan revenue yang bersumber dari optimalisasi keikutsertaan anggota, pelayanan pelanggan dan pengembangan jasa.
- Memajukan dan memperbesar kekayaan koperasi.
- Melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap pelayanan pelanggan.
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia sesuai kebutuhan bisnis.
- Meningkatkan kesejahteraan anggota dan karyawan.

➤ **Filosofi**

Nilai-nilai yang dimiliki KOPSUCOFINDO adalah sebagai berikut :

- **Customer Focus** : Kami akan melayani pelanggan dengan pelayanan yang prima dan harga yang kompetitif.
- **Team Work** : Kami berdasarkan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman dapat memenuhi keinginan/kebutuhan pelanggan melalui kerjasama dan berkomitmen.
- **Innovation** : Kami akan berkreasi dan mampu berkontribusi ide-ide baru untuk pengembangan, dan akan secara terus menerus mencari jalan inovasi untuk penciptaan nilai para pelanggan.
- **Communication** : kami akan melakukan komunikasi secara terbuka dan membangun pengertian dan kepercayaan terhadap pelanggan, anggota, karyawan dan mitra.
- **Hard Work and Continuous Self Improvement** : kami akan bekerja sungguh-sungguh melalui pengembangan diri secara terus menerus.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan risalah rapat anggota KOPSUCOFINDO No. 010/PANPEL-KOP/RALBI/I/2011 tanggal 13 januari 2011, telah di tetapkan susunan pengurus untuk masa bakti 2011 samapi dengan 2016 sebagai berikut:

a. Pembina:

Ketua : Arief Safari
Anggota : Hendi Kariawan
: Hidayat Hardian
: Ganis Ramadhani
: HS. Razad

b. Pengawas:

Ketua : Rismuhammad Tohbayu
Sekretaris : Saroli
Anggota : Joni Adi

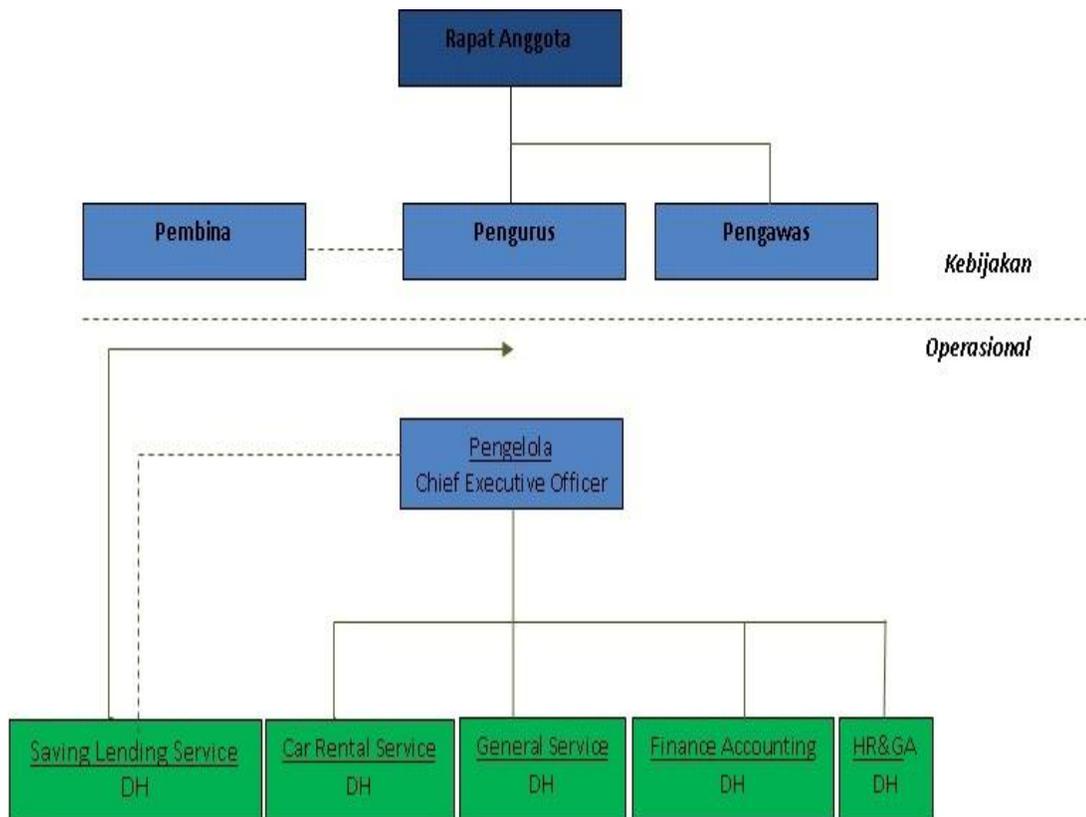
c. Pengurus:

Ketua Umum : M. Iqbal Akbar
Sekretaris : Haryanto
Bendahara : Agus Dermawan
Anggota : Dedy Saparudin
: Asril Syahdeni

d. Pengelola:

CEO : Arifin

Struktur Organisasi Pengelola KOPSUCOFINDO sesuai Surat Keputusan
Pengurus KOPSUCOFINDO No. 150.1/PENG-KOP/X/2010 adalah sebagai berikut :



Gambar II.1 Struktur Organisasi Pengurus

Legalitas

Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Ruang Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip Koperasi sehingga mampu berperan sebagai soko guru perekonomian. Dengan memperhatikan kedudukan Koperasi seperti tersebut diatas maka peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi anggota serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai cirri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO (Persero) (KOPSUCOFINDO) didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1988, artinya KOPSUCOFINDO saat ini merupakan usia yang telah cukup matang dan mandiri dalam menjalankan roda usahanya. Perkembangan KOPSUCOFINDO dari masa ke masa mampu menjawab tantangan perubahan dan tantangan bisnis baik dilingkungan internal maupun eksternal SUCOFINDO dan mampu menyesuaikan perubahan tersebut, karena hanya organisasi yang mampu menyesuaikan perubahan tersebut, karena hanya organisasi yang mampu menyesuaikan perubahanlah yang mampu bertahan sesuai jamannya. Dinamika perubahan itu diantaranya telah dilakukannya perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KOPSUCOFINDO yang menyesuaikan dan mengacu kepada UU No. 25 tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN.

Selain itu untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah NO. 9 tahun 1995 tentang PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA SIMPAN PINJAM OLEH KOPERASI, dan Petunjuk Pelaksaaan Kegiatan Usaha

Simpan Pinjam oleh koperasi yang diatur dalam keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia No. 226/KEP/M/V/1996, dan No. 227/KEP/M/V/1996 Pengelolaan Usaha. Simpan Pinjam telah dipisahkan tersendiri dari unit usaha lainnya yang dilakukan oleh Pengurus, sementara pengelolaan bisnis lainnya, baik usaha Anggota maupun usaha no Anggota dilakukan oleh Pengelola yang bertanggungjawab kepada Pengurus.

Sejak dilakukannya pemisahan Koperasi di beberapa Cabang, saat ini KOPSUCOIFNDO memiliki jangkauan layanan kepada anggota hingga cabang-cabang yang tidak memiliki Koperasi. Namun demikian perlu menjadi perhatian dan komitmen bersama dari masing-masing Koperasi yang ada dilingkungan SUCOFINDO khususnya dalam pengelolaan simpan pinjam, dimana hingga saat ini belum ada pola hubungan kerjasama antar koperasi, sebagaimana yang diatur dalam PP no. 9 tahun 1995. Dengan adanya hubungan kerjasama diharapkan tidak terjadi persinggungan dan benturan dalam operasionalisasi usaha simpan pinjam.

C. Kegiatan Umum Koperasi

I. Saving Lending Services (SLS)

➤ Saving Service

Untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi, maka kegiatan usaha simpan pinjam perlu ditumbuhkan dan dikembangkan. Saving and

Lending Services merupakan Kegiatan usaha simpan pinjam adalah salah satu Unit Usaha KOPSUCOFINDO yang ada sejak berdirinya KOPSUCOFINDO pada tahun 1988 yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi. Pengelolaan Unit Simpan Pinjam KOPSUCOFINDO dilakukan secara terpisah dari unit usaha lainnya. Saving and Lending Services yang merupakan unit Simpan Pinjam KOPSUCOFINDO pada tahun 2009 meraih Peringkat Excellent berdasarkan Pemingkatan yang dilakukan oleh SUCOFINDO terhadap aspek aspek Kepatuhan, Keuangan, Strategi dan Operasional.

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan, dan Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Jenis Simpanan yang merupakan Jasa Saving and Lending Services meliputi :

Simpanan Pokok

Besaran Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib ditetapkan melalui RAT. Simpanan Pokok merupakan Simpanan Awal menjadi anggota KOPSUCOFINDO.

Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan iuran bulanan yang harus disetor oleh anggota setiap bulan baik melalui pemotongan gaji bulanan maupun setoran tunai (khususnya bagi anggota luar biasa/pensiunan).

Simpanan Sukarela

Simpanan Sukarela adalah Simpanan anggota yang bersifat sukarela terhadap besaran maupun lamanya waktu menyimpan minimal 1 (satu) bulan.

Simpanan Khusus

Simpanan Khusus adalah simpanan anggota yang sifatnya tidak wajib, dan hanya dapat ditarik kembali bilamana anggota yang bersangkutan keluar dari keanggotaan. Simpanan khusus ini diluncurkan pada saat itu dimana KOPSUCOFINDO sedang membutuhkan permodalan untuk pembiayaan proyek-proyeknya.

Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka adalah simpanan yang sifatnya sukarela dengan penarikan berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dengan nominal setoran minimal Rp 100.000,- melalui pemotongan gaji anggota.

Simpanan Deposito

Simpanan deposito merupakan simpanan sukarela berdasarkan jangka waktu tertentu dengan besaran maksimal Rp. 100.000.000,-

➤ **Lending/Pinjaman**

Dalam memberikan pinjaman kepada anggota untuk kepentingan produktif dan bermanfaat, saat ini KOPSUCOFINDO memiliki jasa Pinjaman meliputi :

1. Pinjaman Multiguna
2. Pinjaman Dana Pendidikan
3. Pinjaman Dana Kesehatan
4. Pinjaman Dana Talangan Haji

Dalam memberikan pinjaman, KOPSUCOFINDO memegang teguh prinsip pemberian pinjaman yang sehat dengan memperhatikan penilaian kelayakan dan kemampuan pemohon pinjaman.

Multiguna

Yang termasuk Pinjaman Multiguna antara lain dan tidak terbatas; pinjaman untuk keperluan rumah tangga, pembelian/renovasi rumah, kendaraan dll.

Dana Pendidikan

Pinjaman Dana Pendidikan diperuntukkan bagi anggota yang sedang membutuhkan dana untuk biaya Pendidikan putra-putrinya dari tingkat Pendidikan dasar hingga Perguruan Tinggi. Pinjaman Pendidikan diberikan untuk masa pinjaman maksimal 1 tahun (12 bulan) dengan pengenaan margin pinjaman yang rendah.

Dana Kesehatan

Pinjaman Dana Kesehatan diperuntukkan bagi Anggota untuk keperluan berobat bagi anggota keluarganya, dengan masa pinjaman maksimal 12 bulan dengan pengenaan margin pinjaman rendah.

Dana Talangan Haji

Untuk memberikan dukungan kesempatan anggotanya menunaikan ibadah Haji KOPSUCOFINDO sejak tahun 2011 mengeluarkan produk Dana Talangan Haji maksimal Rp. 25 juta untuk masa 4 tahun yang dilaksanakan bekerjasama dengan Bank Mega Syariah. Dan saat ini KOPSUCOFINDO bekerjasama dengan PT Arminareka Perdana menyelenggarakan Umroh dengan menyediakan dana talangan yang besarnya maksimal Rp. 15 juta untuk masa 4 tahun.

Dalam menyalurkan pinjaman, KOPSUCOFINDO selain bersumber dari dana sendiri, juga melalui dana Bank. Beberapa Lembaga Perbankan yang pernah dan

sedang bekerjasama adalah Bank Syariah Mandiri, Danamon Syariah, Bank Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank Panin Syariah.

II. Car Rental Services (CRS)

Car Rental Services merupakan kegiatan usaha KOPSUCOFINDO di bidang jasa penyewaan kendaraan, baik kendaraan operasional maupun kendaraan dinas. Mulanya jasa penyewaan kendaraan ini terbatas hanya melayani kebutuhan PT SUCOFINDO saja, namun dalam perkembangannya jasa penyewaan kendaraan KOPSUCOFINDO juga melayani perusahaan-perusahaan maupun perorangan di luar PT SUCOFINDO.

Dalam dunia penyewaan kendaraan KOPSUCOFINDO telah memiliki brand "Q-Rent", dengan produknya penyewaan unit kendaraan maupun Jasa Management Transportasi. Saat ini Q-rent dipercaya untuk mengelola kebutuhan transportasi di PT. SUCOFINDO Pusat yaitu penyewaan kendaraan berbasis rent hour yaitu penyewaan yang dihitung berdasarkan jam efektif pemakaian dengan system car pooling.

Q-rent didukung oleh armada dari berbagai merek kendaraan serta pengemudi yang professional yang siap melayani pelanggannya.

III. General Services (GR)

Merupakan kegiatan usaha yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa. Kegiatan perdagangan barang, yaitu Mini Market dan kegiatan dibidang jasa atau pelayanan.

Mini Market

Minimarket merupakan kegiatan usaha di bidang penyediaan barang-barang konsumsi, kebutuhan 9 (Sembilan) bahan pokok, maupun elektronik hingga kendaraan bermotor yang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan anggota dan non anggota yang berkantor di lingkungan Graha Sucofindo.

Bagi Anggota KOPSUCOFINDO keberadaan Minimarket cukup membantu dalam memenuhi kebutuhannya, dimana dengan sistem pembayaran tunai dan kredit, setiap transaksi di Minimarket sebesar apapun nilai transaksinya tercatat dan terintegrasi dengan Unit Simpan Pinjam, yang pada akhirnya ikut mempengaruhi besaran Sisa Hasil Usaha yang akan diterima anggota.

Cleaning Service

General Cleaning Service merupakan awal – awal jasa Non Anggota KOPSUCOFINDO yang dibangun sejak tahun 1994, melayani general cleaning service meliputi pembersihan ruang untuk perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dll.

Cafeteria

Cafeteria KOPSUCOFINDO telah memiliki brand yang bernama “Cofesco” , Cafeteria ini berlokasi di Lt. B1. Graha Sucofindo yang menyediakan berbagai Makanan Siap Saji dan aneka Minuman Kopi serta aneka Juice buah-buahan segar. Selain itu Cofesco juga melayani menu antaran (room service) bagi kegiatan-kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh PT SUCOFINDO.

Parking Service

Parking service KOPSUCOFINDO telah memiliki brand “Q-Park” adalah jasa pengelolaan areal parking gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Saat ini Parking service mengelola areal parkir Graha Sucofindo di Jl Raya Pasar Minggu kav. 34 Jakarta.

Currier Service

Currier Service adalah jasa pengantaran dokumen dari unit kerja satu ke unit kerja lain dalam satu gedung perkantoran atau antar gedung kantor satu ke gedung lainnya.

Printing Service

Merupakan jasa KOPSUCOFINDO dalam pemenuhan akan kebutuhan Alat Tulis Kantor, dan bahan cetakan lainnya. Saat ini pelanggan utama jasa ini adalah PT SUCOFINDO (Persero) dan terdapat beberapa perusahaan lainnya

Outsourcing/Penyediaan Jasa Pekerja

KOPSUCOFINDO telah terdaftar sebagai Perusahaan Penyedia Jasa pekerja (PPJP) di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Saat ini pasar yang dilayani KOPSUCOFINDO sebagai PPJP adalah PT SUCOFINDO dengan dukungan tenaga kerja dari berbagai keahlian dan disiplin ilmu, dari tenaga kerja yang low skill hingga tenaga high competence.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO, praktikan ditempatkan pada bagian unit usaha Car Rental Service (CRS) dan Parking Service.

Dalam dunia penyewaan kendaraan KOPSUCOFINDO telah memiliki brand "Q-Rent", dengan produknya penyewaan unit kendaraan maupun Jasa Management Tranportasi. Saat ini Q-rent dipercaya untuk mengelola kebutuhan transportasi di PT. SUCOFINDO Pusat yaitu penyewaan kendaraan berbasis rent hour yaitu penyewaan yang dihitung berdasarkan jam efektif pemakaian.

Unit usaha Car Rental Services (CRS) merupakan kegiatan usaha koperasi di bidang jasa penyewaan kendaraan, baik kendaraan operasional maupun kendaraan dinas. Mulanya jasa penyewaan kendaraan ini terbatas hanya melayani kebutuhan PT. SUCOFINDO saja, namun dalam perkembangannya jasa penyewaan kendaraan KOPSUCOFINDO juga melayani perusahaan-perusahaan maupun perorangan di luar PT. SUCOFINDO. Unit usaha ini memiliki kendaraan yang di sewakan berjumlah 136 unit yang terdiri dari 131 unit kendaraan roda empat dan 5 unit kendraan roda dua dengan sebaran sewa PT. SUCOFINDO dan non PT. SUCOFINDO, berikut ini daftar sewaan kendaraan:

No	Nama Penyewa	Jumlah Unit	Lokasi
1	Manajemen Transportasi	40	DKI Jakarta
2	PT SUCOFINDO Pusat	19	DKI Jakarta
3	PT SUCOFINDO Lab. Cibitung	9	Cibitung Bekasi
4	PT SUCOFINDO Cabang Bekasi	8	Cibitung Bekasi
5	PT SUCOFINDO Cabang Cilegon	7	Cilegon
6	PT SUCOFINDO Cabang Pontianak	1	Pontianak
7	PT SUCOFINDO Cabang Banjarmasin	3	Banjarmasin
8	PT SUCOFINDO Cabang Sangatta	2	Sangatta
9	PT SUCOFINDO Cabang Palu	3	Palu
10	PT SUCOFINDO Cabang Cilacap	1	Cilacap
11	PT SUCOFINDO Cabang Batulicin	1	Batulicin
12	PT SUCOFINDO	1	DKI Jakarta
13	KSO PT SUCOFINDO - PT SI	3	DKI Jakarta
14	PT ADHI KARYA Proyek RFCC Cilacap	6	Cilacap
15	PT SINAR MAS GROUP	26	Samarinda
16	PT Riset Prima Indonesia	4	DKI Jakarta
17	TPK Koja	1	DKI Jakarta
18	Kantor Penghubung Pemda Papua	1	DKI Jakarta
	Total	136	

Tabel II.1 Daftar Sebaran Sewa Kendaraan

Selain itu praktikan ditempatkan pada unit usaha Parking Service. Parking Service adalah unit usaha yang mengelola areal parkir di lingkungan gedung Graha SUCOFINDO. Pengelolaan ini menawarkan langganan parkir yang di tujukan oleh karyawan PT. SUCOFINDO, pembayaran tersebut di lakukan dengan cara pemotongan gaji karyawan. Parking service ini sebenarnya menawarkan pengelolaan parkir gedung, namun saat ini hanya mengelola gedung Graha Sucofindo.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan praktek kerja lapangan selama satu bulan. Terhitung sejak tanggal 5 Januari sampai dengan 30 Januari 2015. Kegiatan PKL ini dilakukan dengan kesepakatan ketua bidang SDM yaitu bapak Medy masuk hari senin-jum'at pada pukul 08.00-17.00 WIB.

NO	TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	KEGIATAN
1	5	8:00	17:00	Menginput data penagihan sewa kendaraan
2	6	8:00	17:00	Membuat rekonsiliasi bank
3	7	8:00	17:00	Memberikan surat penagihan ke perusahaan
4	8	8:00	17:00	Membuat rekonsiliasi bank
5	9	8:00	17:00	Merekapitulasi dari parking service
6	12	8:00	17:00	Menginput data penagihan sewa kendaraan
7	13	8:00	17:00	Memrekapitulasi surat kontrak sewa kendaraan
8	14	8:00	17:00	Membuat formulir langganan parkir
9	15	8:00	17:00	Merekapitulasi parkir non pelanggan
10	16	8:00	17:00	Menginput data penagihan sewa kendaraan
11	19	8:00	17:00	Mengarsip surat menyurat
12	20	8:00	17:00	Melakukan penyetoran uang ke bank
13	21	8:00	17:00	Mendaftarkan pegawai untuk bpjs
14	22	8:00	17:00	Mendaftarkan pegawai untuk bpjs
15	23	8:00	17:00	Mendaftarkan pegawai untuk bpjs
16	26	8:00	17:00	Membuat tiket parkir untuk panitia bazar
17	27	8:00	17:00	Menginput data penagihan sewa kendaraan
18	28	8:00	17:00	Merekapitulasi parkir non pelanggan
19	29	8:00	17:00	Merekapitulasi parkir non pelanggan
20	30	8:00	17:00	Menyetor uang di Bank Mandiri

Pada hari pertama pelaksanaan praktikan terlebih dahulu diberikan tentang gambaran keadaan lingkungan tempat praktik dan penjelasan mengenai bidang kerja yang ada pada koperasi seperti bagian Car Rental Service (CRS), Parking Service dan simpan pinjam. Setelah memberi gambaran, akhirnya praktikan di tempatkan di bidang Car Rental Service karena bidang tersebut memerlukan tenaga kerja.

Pekerjaan yang dilaksanakan praktikan pada saat PKL di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

1. Menginput data penagihan sewa kendaraan.

Penagihan penyewaan kendaraan ini dilakukan pada setiap satu bulan sekali. Dalam jangka waktu sebulan itu tercatat berapa banyak penyewaan yang di lakukan oleh PT yang berada di Graha SUCOFINDO. Setiap PT yang melakukan penyewaan kendaraan, dicatat dalam kertas yang berisi data jenis dan waktu pemakaian kendaraan.

Pelaksanaan penginputan data penagihan sewa kendaraan ini di lakukan untuk mengetahui berapa besar nominal yang harus di bayar oleh perusahaan dalam jangka waktu satu bulan. Data yang di input yaitu data dari pencatatan penyewaan setiap penyewaan. Penginputan data ini dilakukan lebih dari satu hari, karena setiap perusahaan melakukan penyewaan kendaraan hampir setiap hari untuk operasional kerja.

2. Merekapitulasi data kontrak sewa kendaraan

Di unit usaha Car Rental Service ini melakukan penawaran penyewaan kendaraan secara kontrak. Penyewaan kendaraan secara kontrak ini banyak dilakukan oleh cabang dari PT. SUCOFINDO yang berada di luar kota. Berikut ini data penyewaan kendaraan secara kontrak yang telah dilakukan.

No	Nomor Kontrak	Jangka Waktu Kontrak	lokasi	Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Harga Satuan	Jumlah
1	032/LAB-VI/KEND/2013	24 Bulan	PT.SUCOFINDO Jl.Arteri tol cibitung NO.1 Cikarang Barat Bekasi	OTOR HONDA MEGA P	2 UNIT	1,100,000	52,800,000
2	2204/GOV1-IX/PHPS/2014	4 bulan	PT.SUCOFINDO, GRAHA SUCOFINDO	MOBIL TOYOTA AVANZA	1 UNIT	8,000,000	32,000,000
3	006.1/CRS-KOP/1/2014	47 BULAN	PT.SUCOFINDO , GRAHA SUCOFINDO	SU TERIOS HITAM DAN	4 UNIT	6,000,000 & 5,600,000	1,090,400,000
4	0245/BKS-VI/KON/2014	12 BULAN	PT.SUCOFINDO, CABANG BEKASI	MITSU GRAND MAX + S	1 UNIT	6,600,000	79,200,000
5	013/BKS-I/KON/2014	12 BULAN	PT.SUCOFINDO, CABANG BEKASI	TOYOTA AVANZA + SUP	1 UNIT	7,000,000	84,000,000
6	0586/IKT-VI/UMUM/2014	12 BULAN	PT.SUCOFINDO, CABANG JAKARTA	AVANZA SILVER + SUPIR	2 UNIT	8,200,000 & 5,000,000	158,400,000
7	001/KOP-CRS/II/2014	12 BULAN	PONDOK CIPTA BLOK E NO. 76	TOYOTA AVANZA	1 UNIT	3,200,000	38,400,000
8	008/KOPSCI-CRS/VI/2014	12 BULAN	JL. CEMPAKA ANYAR RT13/9 CAKUNG, JAKARTA TIMUR	DAIHATSU TERIOS	1 UNIT	4,200,000	50,400,000
9	012/BKS-I/KON/2014	12 BULAN	PT.SUCOFINDO, CABANG BEKASI	TOYOTA AVANZA + SUP	1 UNIT	7,000,000	84,000,000
10	1349/IKT-X/UMUM/2014	12 BULAN & 8 BULAN	PT.SUCOFINDO, CABANG JAKARTA	TOYOTA AVANZA + SUP	2 UNIT	8,200,000	164,000,000
11	019/LAB-II/IKT/2014	12 Bulan	PT.SUCOFINDO Jl.Arteri tol cibitung NO.1 Cibitung, Bekasi	TOYOTA AVANZA	2 UNIT	6,300,000	151,200,000
12	0719/BKS-X/KA/2014	24 Bulan & 24 Bulan	PT.SUCOFINDO Jl.Arteri tol cibitung NO.1 Cibitung, Bekasi	MPV CABIN & MINIBUS ISU	3 UNIT & 2 UNIT	12,500,000 & 13,000,000	1,542,000,000
13	0030/SPK-ARA/X/2014	12 BULAN	PT.ADIRAI SARI BUMI	ELF SILVER METALIK	1 UNIT	8,500,000	102,000,000
14	054/CRS-KOP/IV/2014	47 BULAN & 47 BULAN	PT.SUCOFINDO GRAHA SUCOFINDO	SU TERIOS HITAM & S	4 UNIT	7,100,000 & 6,600,000	1,287,800,000
16	768/CLP-X/UMU/KON/2014	6 BULAN	PT.SUCOFINDO CABANG CILACAP	TOYOTA AVANZA	1 UNIT	4,500,000	27,000,000
17	017/KOP-CRS/VIII/2014	12 BULAN	PT.SUCOFINDO (KOPSUCOFINDO)	TOYOTA AVANZA + SUP	1 UNIT	8,250,000	99,000,000
18	016/KOP-CRS/VII/2014	12 BULAN	PT.SUCOFINDO (KOPSUCOFINDO)	TOYOTA AVANZA + SUP	1 UNIT	8,250,000	99,000,000
19	RFCC-A-PU-PO-300A	36 BULAN	PT.ADHI KARYA (Persero) Tbk	DA CRV-V 2.0 AUTOM	1 UNIT	16,234,900	584,456,400
20	RFCC-A-PU-PO-300B	36 BULAN	PT.ADHI KARYA (Persero) Tbk	TOYOTA STRADA CR 2	1 UNIT	11,058,300	398,098,800

Table I.1 Daftar Kontrak Sewa Kendaraan

3. Membuat formulir langganan parkir dan merekapitulasi kendaraan non pelanggan.

Dalam unit usaha Parking Service, program langganan parkir di tawarkan untuk mempermudah karyawan PT. SUCOFINDO dalam pembayaran parkir. Karyawan yang ingin berlangganan parkir harus mengisi formulir untuk mendaftar langganan parkir. Dalam pembayaran langganan parkir ini dilakukan dengan cara pemotongan gaji. hal tersebut akan lebih menguntungkan karyawan karena tarif parkir ini lebih murah di bandingkan dengan melakukan pembayaran setiap satu hari.

Selain tugas membuat formulir langganan parkir, praktikan juga merekapitulasi kendaraan yang non pelanggan. Tugas itu berfungsi untuk mengetahui berapa banyak kendaraan non pelanggan yang parkir di areal parkir Graha SUCOFINDO. Merekapitulasi data kendaraan non pelanggan berfungsi mengetahui pemasukan pembayaran parkir non pelanggan selama sebulan. Pelaporan kendaraan non pelanggan di dapatkan dari petugas parkir yang melaporkannya pada setiap hari. Jadi pencatatan kendaraan non pelanggan ini harus selalu di lakukan.

C. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala Praktikan

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktikan menghadapi kendala-kendala dalam melaksanakan pekerjaan, antara lain:

1. Pembagian pekerjaan yang kurang jelas di awal minggu PKL (Praktek Kerja Lapangan).
2. Praktikan kurang memahami penjelasan Pembimbing di lapangan mengenai pekerjaan yang diberikan, dikarenakan ada beberapa istilah yang belum diketahui praktikan.

2. Kendala Koperasi SUCOFINDO

Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Koperasi, praktikan mendapatkan informasi dan fakta yang berada di lapangan untuk dijadikan dasar pemikiran kendalan yang dihadapi oleh koperasi sebagai berikut;

1. Kendaraan yang berada di Kalimantan mengalami kerusakan dan tidak dapat berfungsi.
2. Kendaraan yang berada di Kalimantan dibawa ke Jakarta untuk di perbaiki. Kendaraan tersebut akan di lelang untuk mengurangi kerugian yang dialami koperasi.
3. Penyewaan kendaraan yang di tawarkan oleh unit usaha Car Rental Services (CRS) selalu kalah bersaing dengan perusahaan penyewaan kendaraan lain. Hal tersebut di sebabkan oleh harga yang sangat tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.
4. Pada unit usaha Parking Service masih mengalami kendala dalam pencatatan kendaraan yang masuk dalam area parkir. Hal tersebut dapat di lihat dari pengelola yang sedang mencari alat untuk pencatatan yang lebih efektif.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi Koperasi SUCOFINDO sebagai berikut;

1. Kurangnya pengawasan kendaraan yang berada di luar kota.
2. Unit usaha Car Rental Service belum bisa bersaing diluar lingkup PT. SUCOFINDO.
3. Kurangnya fasilitas pendukung pencatatan kendaraan yang masuk dalam areal parkir.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Cara praktikan mengatasi kendala

Adapun cara yang dilakukan praktikan dalam mengatasi kendala-kendala nya, antara lain:

1. Pembagian pekerjaan yang kurang jelas di awal minggu PKL (Praktek Kerja Lapangan).

Dalam teori manajemen, dikenal dengan istilah POAC yang merupakan singkatan dari Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Keempat proses ini dapat dijadikan alat untuk menggambarkan baik atau tidaknya sistem pengaturan atau manajemen sebuah perusahaan. Organizing atau dalam bahasa Indonesia pengorganisasian salah satu langkah manajemen yang menjadi langkah penting setelah planning/perencanaan untuk menciptakan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Drs. H. Malayu S. P. Hasibuan “Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas

ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut”³.

Dari definisi pengorganisasian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah langkah penempatan karyawan atau individu pada bagian yang tepat sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nations*, yang dikutip oleh Stephen P. Robin dalam bukunya *Manajemen Edisi 8*, menyimpulkan bahwa pembagian kerja itu meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan keterampilan dan kecekatan tiap – tiap pekerja.

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penempatan individu yang tepat atau proses pengorganisasian berperan penting dalam upaya meningkatkan produktivitas individu yang bekerja.

Dalam kaitannya dengan kendala yang dihadapi oleh praktikan, dimana praktikan diberikan pembagian tugas yang kurang jelas dengan memberikan tugas yang sangat sulit untuk mengimplementasikan teori yang di dapat selama perkuliahan ke dalam praktik. Pada awal minggu pertama praktikan di berikan tugas merekonsiliasi bank dari pencatatan rekening koran bank dan pencatatan yang di lakukan oleh perusahaan. Tugas tersebut sangat menyulitkan karena merekonsiliasi

³Syamrielaode, *DefenisiPengorganisasianMenurut Para Ahli*, 2010, <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2035427-defenisi-pengorganisasian-menurut-para-ahli/#ixzz2krv1Ak2E>, (Diakses 25 September 2014).

pencatatan selama satu tahun. Pada akhirnya tugas tersebut tidak di lanjutkan dan terfokus dengan tugas dari unit usaha Car Rental Service.

Berdasarkan pernyataan di atas keuntungan dari pengorganisasian selain praktikan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, praktikan juga dapat mengoptimalkan kinerjanya.

Setelah praktikan dapat mengoptimalkan produktivitas, maka praktikan akan mengalami proses pembelajaran dengan baik dalam mengimplementasikan teori ke dalam praktik.

“Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola – pola respon tingkah laku yang baru, nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap”⁴.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui proses belajar diharapkan terdapat perubahan atau peningkatan keterampilan seseorang dari tidak bisa menjadi bisa. Sehingga tujuan dari PKL ini tercapai, yaitu menciptakan lulusan yang terampil.

2. Praktikan kurang memahami penjelasan Pembimbing mengenai pekerjaan yang diberikan, dikarenakan ada beberapa istilah teknis yang belum diketahui.

⁴Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo, p. 324.

Setiap unit kerja dalam instansi atau perusahaan, baik itu pemerintah maupun swasta, pasti memiliki deskripsi pekerjaan. Masing-masing membedakan tugas antara satu unit kerja dengan unit kerja lainnya, selain itu deskripsi pekerjaan memiliki fungsi untuk mengarahkan suatu pekerjaan kepada hasil yang ingin dicapai. Untuk dapat menghasilkan tugas-tugas dengan baik diperlukan komunikasi yang baik antara pembimbing dengan praktikan.

“Komunikasi mempunyai fungsi isi yang melibatkan informasi yang kita perlukan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan kita dengan orang lain”⁵.

Menurut Sedarmayanti, komunikasi adalah ”penyampaian pendapat, pesan, atau lambang yang mengandung pengertian bagi antar perorangan atau golongan”⁶.

Dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi berperan penting dalam menyelesaikan tugas yang sudah dibebankan karena melalui komunikasi kita dapat bertukar pikiran dan informasi yang kita butuhkan dalam penyelesaian tugas tersebut.

“Melalui komunikasi, kita dapat :

- a. Mengetahui orang lain karena melalui komunikasi orang lain mengungkapkan diri kepada kita;
- b. Mengetahui kenalan, pertemanan, dan persahabatan dengan orang lain;

⁵Paramita, Widya. 2008. *Public Relations*. Jakarta: UNJ Press, p. 28.

⁶Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius, p. 47.

- c. Membahas masalah, bertukar pikiran, dan membuat rencana kegiatan bersama orang lain;
- d. Meminta bantuan dan pertolongan kepada orang lain
- e. Saling membantu mengubah sikap dan perilaku bersama orang lain”⁷.

Berdasarkan pernyataan di atas keuntungan dari berkomunikasi selain praktikan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, praktikan juga dapat berinteraksi dengan pembimbing ataupun pegawai yang lain untuk mendapatkan banyak informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan kepada praktikan.

Setelah praktikan mendapatkan pengarahan dengan mengetahui tujuan dari pekerjaan yang di berikan kepada praktikan, maka praktikan akan belajar dengan baik untuk menyelesaikan tugas agar tidak ada kesalahan yang dilakukan praktikan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Cara Koperasi SUCOFINDO mengatasi masalah

1. Kurangnya pengawasan kendaraan yang berada di luar kota.

Kendaraan yang berada di luar kota yaitu di Kalimantan mengalami kerusakan yang cukup parah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan yang di lakukan oleh pihak Car Rental Service. Pengawasan tersebut terkendala oleh jarak dan lingkungan eksternal yang berada di Kalimantan. Kendaraan yang di sewakan tersebut adalah kendaraan yang berfungsi untuk melewati medan perjalanan yang

⁷Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi intrapersonal dan interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, p. 56.

cukup berat. Kendaraan yang di sewakan tersebut yaitu mobil rager yang berfungsi melewati medan perjalanan yang cukup berat. Pengawasan yang minim mengakibatkan banyak kendaraan yang tidak bisa terpakai dan mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut koperasi mengirimkan karyawannya untuk menarik dan membawa kendaraan ke Jakarta. Untuk mengurangi kerugian maka koperasi mengambil keputusan untuk memperbaiki kendaraan tersebut yang nantinya akan di lelang secara umum. Proses untuk mengatasi permasalahan ini koperasi memerlukan banyak waktu karena jarak dan kerusakan yang dialami sangat cukup parah.

2. Unit usaha Car Rental Service belum bisa bersaing diluar lingkup PT. SUCOFINDO.

Penyewaan kendaraan yang di tawarkan oleh unit usaha ini belum bisa bersaing secara luas di luar lingkup PT. SUCOFINDO. Berdasarkan sumber yang di dapat oleh praktikan, Car Rental Service ini pernah menawarkan penyewaan kendara di luar PT. SUCOFINDO namun kalah bersaing dengan unit usaha yang sejenisnya. Ini di sebabkan oleh penetapan harga yang di tawarkan lebih tinggi di bandingkan dengan unit usaha sejenis lainnya. Kurangnya pengkajian penetapan harga pasar adalah hal yang paling terlihat dari kelemahan tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini, car rental service lebih meningkatkan penawaran kepada setiap cabang PT. SUCOFINDO yang berada di luar kota. Selain itu unit usaha ini memberikan penyewaan jasa driver yang memiliki kualitas yang

sangat baik. Jasa driver ini lebih meningkatkan penyewaan kendaraan yang dilakukan oleh perusahaan yang menggunakannya untuk operasional kerja. Unit usaha ini pula memberikan penawaran penyewaan kendaraan secara kontrak. Hal tersebut dapat mengatasi masalah persaingan di luar lingkup PT. SUCOFINDO.

3. Kurangnya fasilitas pendukung pencatatan kendaraan yang masuk dalam areal parkir.

Pencatatan kendaraan yang masuk kedalam areal parkir ini dilakukan secara manual belum menggunakan teknologi yang menggunakan sensor seperti areal parkir yang berada di tempat lain. Hal tersebut menyebabkan keefektifan kerja yang dilakukan oleh petugas parkir belum maksimal dan memakan waktu yang lama untuk melakukan pencatatan. Selain itu keamanan kendaraan kurang terjamin karena tidak ada bukti yang lebih efisien.

Untuk mengatasi masalah tersebut, koperasi berencana membeli alat yang berfungsi untuk mencatat kendaraan yang masuk ke areal parkir. Alat tersebut akan mengeluarkan sensor yang mencatat nomor kendaraan. Pembaharuan teknologi ini berfungsi untuk meningkatkan keefektifan pencatatan dan lebih mengamankan kendaraan yang masuk kedalam areal parkir.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan keseluruhan ilmu yang telah didapat selama mengikuti proses perkuliahan. Bagi mahasiswa konsentrasi ekonomi koperasi yang telah mendapat begitu banyak teori terkait dengan dasar-dasar koperasi maupun manajemen koperasi, tentunya melakukan PKL di koperasi dapat menjadi refleksi atas teori-teori yang telah dipelajarinya. Selain itu dengan adanya PKL mahasiswa dapat mempelajari banyak hal baru yang tidak didapat pada masa perkuliahan mulai dari kedisiplinan, kecepatan dalam bekerja, berkomunikasi dengan banyak orang dan keterampilan menggunakan aplikasi komputer.

Setiap unit kerja dalam instansi atau perusahaan, baik itu pemerintah maupun swasta, pasti memiliki deskripsi pekerjaan. Masing-masing membedakan tugas antara satu unit kerja dengan unit kerja lainnya, selain itu deskripsi pekerjaan memiliki fungsi untuk mengarahkan suatu pekerjaan kepada hasil yang ingin dicapai. Untuk dapat menghasilkan tugas-tugas dengan baik diperlukan komunikasi yang baik antara pembimbing dengan praktikan.

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO berfungsi untuk mengetahui dunia kerja yang berada di koperasi.

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO beralamat di Graha Sucofindo Jl. Raya Pasar Minggu kav. 34 Jakarta Telepon (021) 7986771 - 72. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan praktikan ditempatkan pada unit usaha Car Rental Service dan Parking Service.

Praktikan melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan selama satu bulan, yakni sejak tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015. Waktu kerja praktikan pada hari Senin s/d Jum'at dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Berdasarkan pengalaman Praktikan selama melaksanakan praktek kerja lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang sangat berguna dan memberikan manfaat kepada mahasiswa antara lain bertambahnya wawasan tentang dunia kerja sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke dunia kerja serta melatih mahasiswa untuk cepat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru.
2. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKL seperti; praktikan diberikan pembagian kerja yang kurang jelas pada minggu awal PKL, sehingga praktikan kurang dapat mengimplementasikan teori-teori di perkuliahan ke dalam praktik kerja, Pembimbing kurang memberikan penjelasan mengenai pekerjaan yang diberikan, tetapi hanya mengajarkan bagaimana cara

penginputan data. Kurangnya sumberdaya manusia sehingga menyebabkan praktikan ditempatkan pada divisi lain.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi PT. SUCOFINDO, praktikan mendapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif yang dapat diakumulasikan sebagai sebuah saran agar kedepannya pelaksanaan PKL jauh lebih baik lagi. Saran-saran tersebut lebih ditujukan kepada para calon praktikan yang akan melaksanakan PKL dikemudian hari, adapun saran yang dapat praktikan berikan kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL adalah:

1. Persiapkan segalanya sejak jauh-jauh hari. Mulai dari mencari-cari informasi terkait tempat PPL yang ideal, maupun hal-hal teknis seperti administrasi. Seringkali para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL baru aktif untuk mempersiapkan semuanya dua atau satu minggu dari pelaksanaan PKL yang ideal.
2. Komunikatif dengan berbagai pihak, mulai dengan dosen pembimbing, Ketua Konsentrasi dan juga Ketua Prodi. Begitupula dengan pihak tempat PKL yang dituju, jangan sampai terlalu minim komunikasi.

3. Selama pelaksanaan PKL hendaknya mahasiswa berlaku selayaknya pekerja profesional yang bekerja dengan penuh komitmen, harus dapat beradaptasi dengan kondisi dari lingkungan kerja.
4. Selama pelaksanaan PKL hendaknya mahasiswa meningkatkan rasa keinginan belajar terhadap segala sesuatu yang terdapat pada lingkungan kerja, dengan begitu orang-orang disekitar dapat menjadi lebih respek.

Saran Bagi Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO:

1. Pengurus dan karyawan Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO diharapkan agar terus berusaha untuk meningkatkan kinerja bersama agar kesejahteraan anggota dapat optimal.
2. Para pengurus harus lebih meningkatkan pengawasan asset yang dimiliki oleh koperasi, bahkan asset yang berada di luar kotapun harus dilakukan pengawasan.

Saran bagi Universitas Negeri Jakarta:

1. Praktikan menemukan kendala ketika meminta perizinan PKL dari Universitas Jakarta karena birokrasi yang rumit. Untuk dikemudian hari semoga Universitas Negeri Jakarta lebih mempermudah mahasiswanya untuk mengurus masalah perizinan.

2. Universitas Negeri Jakarta juga harus lebih banyak menjalin kerjasama dengan perusahaan agar dapat memudahkan Mahasiswanya dalam mencari tempat Praktik kerja Lapangan.

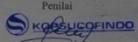
Lampiran 1 : Daftar Hadir PKL

DAFTAR HADIR
PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Nama : Muhammad Rizki
 No. Registrasi : 010512054
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Nama Instansi : KOPSUCOFINDO

No.	Hari / Tanggal	Paraf	Keterangan	Jam Kerja
1.	<u>Senin, 5 Januari</u>	1.		
2.	<u>Selasa, 6 Januari</u>	2.		
3.	<u>Rabu, 7 Januari</u>	3.		
4.	<u>Kamis, 8 Januari</u>	4.		
5.	<u>Jumat, 9 Januari</u>	5.		
6.	<u>Senin, 12 Januari</u>	6.		
7.	<u>Selasa, 13 Januari</u>	7.		
8.	<u>Rabu, 14 Januari</u>	8.		
9.	<u>Kamis, 15 Januari</u>	9.		
10.	<u>Jumat, 16 Januari</u>	10.		
11.	<u>Senin, 19 Januari</u>	11.		
12.	<u>Selasa, 20 Januari</u>	12.		
13.	<u>Rabu, 21 Januari</u>	13.		
14.	<u>Kamis, 22 Januari</u>	14.		
15.	<u>Jumat, 23 Januari</u>	15.		
16.	<u>Senin, 26 Januari</u>	16.		

17.	<u>Selasa, 27 Januari</u>	17.		
18.	<u>Rabu, 28 Januari</u>	18.		
19.	<u>Kamis, 29 Januari</u>	19.		
20.	<u>Jumat, 30 Januari</u>	20.		

Jakarta, 30-1-2015
 Penilai

 (.....)

Catatan:
 1. Format ini dapat digunakan sesuai kebutuhan.
 2. Mohon legalitas dengan membubuhi cap instansi/ Perusahaan.

Lampiran 2 : Lembar Penilaian PKL

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 2 SKS

Nama Praktikan : Muhammad Rizki
 Nomor Registrasi : 0105120054
 Program Studi / Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Praktik : KOPSUCEFINDO

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN		
			Skor	Nilai	Predikat
1.	Kehadiran	.. 80 ..	Keterangan Penilaian:		
2.	Kedisiplinan	.. 80 ..			
3.	Sikap dan Kepribadian	.. 80 ..			
4.	Kemampuan Dasar	.. 80 ..			
5.	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	.. 80 ..	80-100	A	Sangat Baik
6.	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	.. 80 ..	70-79	B	Baik
7.	Partisipasi dan Hubungan antar Karyawan	.. 80 ..	60-69	C	Cukup
8.	Aktivitas dan Kreativitas	.. 80 ..	55-59	D	Kurang
9.	Kecepatan Waktu Menyelesaikan Tugas	.. 80 ..	Nilai rata-rata = .. 80 ..		
10.	Hasil Pekerjaan	.. 80 ..	10 (Sepuluh)		
			Nilai Akhir:		
			80	A	
			Angka Bulat	Huruf	
JUMLAH		800			

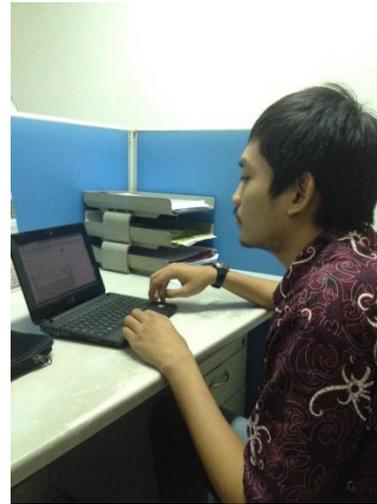
Jakarta, .. 30 / 1 / 2015

Penilai

 (.....)

Mohon legalitas dengan membubuhi cap instansi / perusahaan.

Lampiran 3 :



Lampiran 4 : Logo KOPSUCOFINDO



Lampiran 5 : Logo Koperasi Indonesia



Lampiran 6 : Struktur Organisasi

PEMBINA KOPSUCOFINDO

Ketua Pembina	:	Arief Safari
Anggota	:	Hendi Kariawan
	:	Hidayat Hardian
	:	Ganis Ramadhani
	:	HS. Razad

PENGAWAS KOPSUCOFINDO

Ketua Pengawas	:	Rismuhammad Tohbayu
Anggota Pengawas	:	Saroli
	:	Joni Adi



PENGURUS KOPSUCOFINDO

Ketua Pengurus	:	M. Iqbal Akbar
Sekretaris	:	Haryanto
Bendahara	:	Agus Dermawan
Anggota	:	Dedi Saparudin
	:	Asril Syahdeni



PENGELOLA KOPSUCOFINDO

Chief Executive Officer	:	Arifin
-------------------------	---	--------



DEPT. HEAD

Saving and Lending	:	Wetty Sulistyowati
Finance	:	Denny
General Service	:	Budi Santoso
Car Rental Service	:	Choirul Basuni
Human Resource & General Affair	:	W.M.Iskandar

Lampiran 7 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Narasumber I : Pak Ahmad Khumaidi (Bidang SDM Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO)

1. Bagaimana Kepemilikan Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO?

Jawab: Kepemilikan dalam koperasi ini tentu saja adalah milik bersama. Sesuai dengan tujuan awal koperasi ini berdiri yaitu sebagai soko guru dan untuk mensejahterakan anggota pegawai koperasi serta sesuai dengan azas koperasi yaitu azas kekeluargaan sehingga kepemilikan koperasi ini adalah milik bersama bagi semua perangkat yang ada di koperasi. Sedangkan unit usaha Car Rental Services memiliki kendaraan sebanyak 131 unit.

2. Siapa Pemegang Kekuasaan di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dan Bagaimana pelaksanaan kekuasaan tingi tersebut?

Jawab: Kekuasaan tertinggi di dalam koperasi tentu merupakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). RAT adalah keputusan mutlak yang harus dipatuhi oleh setiap perangkat yang ada di dalam koperasi. RAT pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO di adakan rutin setiap satu tahun sekali.

3. Apakah ada insentif yang diberikan oleh koperasi kepada pegawai koperasi dan kapan insentih itu diberikan?

Jawab: Di dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO ada insentif, yaitu memberikan bantuan atau bonus berupa BPJS untuk kesehatan, Dana Sosial, Tunjangan Hari Raya (THR), Uang Makan dan juga Rekreasi.

4. Bagaimana Penerapan control Administratif pada Koperasi PT. SUCOFINDO?

Jawab: Kontrol administrasi yang diterapkan pada koperasi sudah dijalankan dengan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari struktur organisasi yang tersusun dengan baik dan pembagian wewenang serta pemisahan tugas oleh setiap bagian sudah sangat jelas. Hubungan antara pengawas, pengurus serta anggota juga terjalin dengan baik. Kemudian juga dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi masalah administratifnya berjalan dengan lancar. Semua unsure yang ada di koperasi bekerja sama dalam membangun koperasi.

5. Bagaimana kepengurusan di dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO?

Jawab: Struktur organisasi yang di tetapkan di dalm RAT ini sangat tersusun dengan baik. Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dapat dikatakan memiliki struktur organisasi yang baik. Dalam hal kepengurusan, berdasarkan hasil Rapat Anggota telah terpilih dan ditetapkan oleh peserta bahwa Penasehat 5 orang, pengawas 3 orang, pengurus sebanyak 5 dan pengelola 1.

6. Bagaimana pemilihan partner usaha dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO?

Jawab: Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO memiliki partner usaha untuk melakukan pengembangan jasa dan peningkatan pelayanan kepada anggota. Kerjasama itu dilakukan dengan Perbankan dan Lembaga keuangan lainnya. Dalam memberikan pelayanan kepada anggota khususnya dalam hal penyaluran peminjaman anggota KOPSUCOFINDO bekerjasama dengan Perbankan melalui perikatan pembiayaan yaitu dengan Bank Panin Syariah dan Bank Muamalat.

7. Apakah ada kontrak hukum pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dan bagaimana kontrak hukum tersebut?

Jawab: Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO mempunyai kontrak hukum dalam pelaksanaannya yang harus di taati pengurus koperasi. Kontrak hukum ini berupa kontrak kerja yang setiap tahun sekali diperpanjang. Kontrak kerja dibutuhkan sebelum pengurus menjalankan tugasnya demi keberhasilan koperasi. Dengan adanya kontrak kerja tentu ada semacam ikatan pengurus terhadap koperasi sehingga dapat melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dengan baik.

8. Bagaimana Bentuk Modal sosial yang diterapkan Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO?

Jawab: Modal sosial pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO telah menerapkan nilai-nilai sosial yang sangat dijunjung tinggi sehingga mampu menimbulkan rasa komitmen dan loyalitas antar semua anggota koperasi.

9. Bagaimana kinerja usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO?

Jawab: Pada tahun 2013 Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO mengalami pencapaian kinerja usaha kurang menggembirakan. Penurunan kinerja itu di sebabkan oleh berlakunya Undang-undang 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Selain itu usaha PT. SUCOFINDO pada tahun 2013 di bandingkan tahun 2012 mengalami penurunan.

B. Narasumber II : Bapak Revy (Bendahara Unit Usaha Car Rental Services (CRS) Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO)

1. Bagaimana Sistem Wewenangnya dari tiap-tiap bagian tersebut?

Jawab: Wewenang setiap bagian mempunyai tugas yang berbeda-beda.

2. Apakah praktek-praktek usaha dalam unit Car Rental Servis ini sehat?

Jawab: Praktek-praktek yang sehat pada unit usaha Car Rental Services selama ini cukup menjanjikan. Hal ini dapat di lihat dari penyewaan kendaraan setiap hari berjalan dengan lancar.

3. Bagaimana cara penyewaan kendaraan?

Jawab: Untuk menyewa kendaraan caranya yaitu penyewaharus mengisi formulir penyewaan yang isinya tujuan pemakain, jam pemakain dan lain-lain.

4. Bagaimana sistem strategi pemasaran pada unit usaha Car Rental Services?

Jawab: tidak ada strategi khusus yang di miliki oleh unit usaha ini, karena kebanyakan konsumen dari pegawai PT. SUCOFINDO

5. Bagaimana cara meningkatkan strategi pemasaran pada unit usaha Car Rental Services?

Jawab: Bagian Bendahara Gaji, Manajer, Bendahara , Bagian Kasir, dan Bagian Accounting.

6. Pada saat ini penyewaan kendaraan di dominasi dari PT. SUCOFINDO atau luar PT. SUCOFINDO ?

Jawab: Untuk meningkatkan Strategi Pemasaran Produk, unit usaha Car Rental Services (CRS) Koperasi PT. SUCOFINDO melakukan program kerja yaitu Melakukan pengembangan pasar diluar PT. SUCOFINDO pusat dan perusahaan lainnya, Melakukan penyempurnaan Sistem Manajemen Transportasi dan Melakukan pembinaan pengemudi.

7. Berapa Jumlah kendaraan yang di miliki oleh unit usaha Car Rental Services?

Jawab: Unit usaha ini memilikin kendaraan yang di sewakan berjumlah 136 unit yang terdiri dari 131 unit kendaraan roda empat dan 5 unit kendraan roda dua.

Lampiran 8 : Paper

ANALISIS TATA KELOLA, STRATEGI PEMASARAN PRODUK DAN KINERJA USAHA KOPERASI PEGAWAI PT. SUCOFINDO DI JAKARTA SELATAN

Muhammad Rizki

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

(muhammadrizki931@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Tata Kelola pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO, 2. Sistem strategi pemasaran produk pada Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO, 3. Cara meningkatkan strategi pemasaran produk pada Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO, 4. cara mengatasi menurunnya kinerja Unit Usaha pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu berupa dokumen-dokumen penting dan catatan lainnya yang mendukung dalam pengolahan data, sedangkan data dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Tata Kelola Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO yang baik karena proses kegiatan di dalam koperasi sudah berjalan dengan lancar, 2. sistem Strategi Pemasaran pada Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dengan melakukan program kerja, 3. Pengembangan pasar telah dilakukan dengan di perolehnya beberapa kontrak kerja, hal tersebut adalah cara meningkatkan strategi pemasaran KOPSUCOFINDO, 4. Melakukan studi banding ke koperasi yang lebih baik dari KOPSUCOFINDO.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Strategi Pemasaran, Kinerja Usaha, Koperasi*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Nasional diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan yang terjadi di Indonesia. Kondisi perekonomian yang belum stabil dan krisis moneter yang belum juga berakhir ini mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang menderita kerugian bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Namun demikian, hal tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh koperasi, karena saat ini koperasi mempunyai kedudukan yang sejajar dengan badan usaha yang lain misalnya Perseroan Terbatas. Yakni koperasi tidak hanya sebagai kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya saja, tetapi koperasi dituntut untuk berkiprah dalam rangka memperoleh keuntungan optimal yang merupakan bagian integral tata perekonomian Nasional.

Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri; demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Oleh karena itu koperasi tidak hanya sebagai Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat.

Membicarakan koperasi maka identik dengan membicarakan tata kelola koperasi tersebut. Koperasi yang bagus dapat dilihat dari tata kelola koperasi tersebut. Jika tata kelola koperasi itu baik maka dapat dikatakan koperasi tersebut juga

termasuk koperasi yang bagus. Salah satu koperasi di Indonesia adalah Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Koperasi ini merupakan koperasi yang terletak di Jakarta Selatan. Koperasi ini merupakan koperasi pegawai yang ada di PT. SUCOFINDO. Tata kelola pada koperasi ini menarik untuk dibahas dalam penelitian ini karena terdapat perbedaan di tahun-tahun sebelumnya. Cara untuk melihat baik buruknya tata kelola di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO maka dapat dilihat dari indikator sebagai berikut, yaitu: Kekuasaan, Kepemilikan, Insentif, Kontrol Administratif, Partner Usaha, Kepengurusan, Kontrak Hukum, dan Modal Sosial.

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO merupakan koperasi yang memiliki Unit Usaha yang cukup banyak, yaitu **Outsourcing/Penyediaan Jasa Pekerjaan**, Printing Service, Currier Service, Car Rental Service, Parking Service, Cafeteria, Bengkel Q-rent, Cleaning Service, Mini Market, dan Saving Lending Service. Selain itu Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO memiliki anak perusahaan untuk mendukung perkembangan koperasi dengan cara menginvestasikan kedalam anak perusahaannya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi sudah seharusnya dikelola secara profesional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Keberhasilan usaha atau kinerja koperasi dapat dilihat dari berbagai parameter yaitu hasil usaha yang bersifat financial maupun non financial.

Dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO, kinerja atau keberhasilan unit usaha koperasi yaitu car Rental Services (CRS) mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan itu di sebabkan oleh rendahnya implementasi strategi

pemasaran yang belum berkembang dengan baik. Pada kenyataannya unit usaha ini hanya bisa bersaing di dalam PT. SUCOFINDO. Hal tersebut dapat dilihat dari konsumennya yang sebagian besar dari karyawan perusahaan PT. SUCOFINDO. Unit usaha ini sebenarnya pernah bersaing di luar perusahaan PT. SUCOFINDO, namun unit usaha ini tidak dapat bersaing dengan jenis usaha yang sama. Implementasi Strategi Pemasaran yang berjalan lambat di sebabkan oleh kurangnya kemampuan para karyawan dalam melakukan pemasaran, selain itu rendahnya pengawasan aktivitas penyewaan kendaraan. Pengawasan aktivitas sangat rendah itu terjadi di Kalimantan yang menyebabkan unit usaha mengalami kerugian. Kendaraan tersebut tidak bisa lagi terpakai akibat kerusakan yang sangat parah. Pada akhirnya kendaraan tersebut di bawa ke Jakarta untuk di perbaiki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: (1) Bagaimana Kepemilikan pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (2) Bagaimana pelaksanaan Kekuasaan di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (3) Apakah ada insentif yang diberikan oleh Koperasi kepada pegawai Koperasi? (4) Bagaimana Penerapan control Administratif pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (5) Bagaimana kepengurusan di dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (6) Bagaimana pemilihan partner usaha dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (7) Apakah ada kontrak hukum pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (8) Bagaimana Bentuk Modal sosial yang diterapkan Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (9) Bagaimana sistem strategi pemasaran pada

Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (10) Bagaimana cara meningkatkan strategi pemasaran pada Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO? (11) Bagaimana cara mengatasi menurunnya kinerja Unit Usaha pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Kepemilikan pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (2) Untuk mengetahui Kekuasaan di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (3) Untuk mengetahui insentif yang diberikan oleh Koperasi kepada pegawai Koperasi PT. SUCOFINDO. (4) Untuk mengetahui penerapan kontrol administratif pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (5) Untuk mengetahui kepengurusan di dalam Koperasi Pegawai Kementrian PT. SUCOFINDO. (6) Untuk mengetahui pemilihan partner usaha dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (7) Untuk mengetahui kontrak hukum pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (8) Untuk mengetahui bentuk modal sosial yang diterapkan Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (9) Untuk mengetahui sistem strategi pemasaran pada Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (10) Untuk mengetahui cara meningkatkan strategi pemasaran pada Unit Usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. (11) Untuk mengetahui cara mengatasi menurunnya kinerja Unit Usaha pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah (1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis. (2) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan ilmu perkoperasian lebih lanjut. (3) Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada kehidupan berbisnis di lapangan. (4) Dapat menjadi masukan bagi pengurus Koperasi Pegawai SUCOFINDO agar lebih meningkatkan strategi pemasaran.

Menurut Shann Turnbull (1997), tata kelola menggambarkan semua pengaruh yang mempengaruhi proses kelembagaan, termasuk menunjuk kontroler dan atau regulator, yang terlibat dalam mengorganisir produksi dan penjualan barang serta jasa. Furubotn dan Richter (2000) melacak teori kepemilikan dan bermuara pada dua teori, yaitu teori kepemilikan individu dan teori kepemilikan sosial. Teori kepemilikan individu merupakan penopang utama doktrin hak-hak alamiah (natural rights) dari ekonomi klasik yang mengarah pada lahirnya private property right/individualistis. Sedangkan teori kepemilikan sosial mendorong lahirnya commons property atau state property yang dianut secara ekstrim oleh negara-negara sosialis.

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dengan keinginan dari pelaku (Miriam Budiardjo, 2002). Insentif adalah suatu sarana memotivasi berupa materi, yang diberikan sebagai suatu perangsang ataupun pendorong dengan sengaja kepada para pekerja agar dalam diri mereka timbul semangat yang besar untuk meningkatkan produktivitas kerjanya dalam organisasi (Gorda, 2004:141). Menurut Suparwoto, Persekutuan (Partnership) adalah suatu penggabungan di antara dua orang

(badan) atau lebih untuk memiliki atau bersama-sama dan menjalankan suatu perusahaan guna mendapatkan keuntungan atau laba.

Menurut Edy Sukarno, Sistem pengendalian manajemen (control administrative) adalah suatu sistem terintegrasi antara proses, strategi, pemrograman, penganggaran, akuntansi, pertanggungjawaban, yang hakikatnya untuk membantu orang dalam menjalankan organisasi atau perusahaan agar hasilnya optimal. James A.F Stoner & Charles Wienkel menyatakan bahwa pengurusan adalah proses merancang, mengorganisasi, memimpin dan mengawal daya usaha anggota organisasi dan menggunakan sumber-sumber lain dalam organisasi bagi mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Sementara itu, Kontrak Hukum adalah sebagai aturan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian atau persetujuan (Michael D. Bayles, 1987: 143). Porter, (1998). Mendefinisikan social capital merupakan kemampuan seorang untuk memperoleh manfaat dengan kebaikan dari keanggotaan di dalam jaringan sosial atau struktur sosial lainnya.

Kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan (Luthans, 2005:165). Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan (Dessler, 2000:41). Dari beberapa pengertian tentang kinerja yang telah di kemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kualitas hasil dari proses yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan yang menggambarkan secara kuantitas maupun kualitas.

Sedangkan Mathis dan Jackson (2006:65) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Kinerja usaha mengandung substansi pencapaian hasil kerja oleh lembaga atau seseorang. Dengan demikian bahwa kinerja merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Kinerja perorangan (individual performance) dengan kinerja lembaga (institutional performance) atau kinerja perusahaan (corporate performance) terdapat hubungan yang erat. Dengan perkataan lain bila kinerja karyawan (individual performance) baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan (corporate performance) juga baik.

Strategi Pemasaran Menurut Philip Kotler (2004,81): “Strategi Pemasaran adalah pola pikir pemasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Strategi pemasaran berisi strategi spesifik untuk pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran dan besarnya pengeluaran pemasaran.”

Menurut tjiptono (2002,6): “Strategi pemasaran adalah alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut.”

Strategi pemasaran yang telah di kemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran adalah rencana suatu perusahaan untuk melaksanakan target atau tujuan dari pencapain perusahaan tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut maka perusahaan melakukan strategi dalam pemasaran produk untuk melakukan persaingan dengan perusahaan lain.

Menurut Para Ahli Dalam peranan strategis pemasaran mencakup setiap usaha untuk mencapai kesesuaian antara perusahaan dengan lingkungannya dalam rangka mencari pemecahan atas masalah penentuan dua penentuan pokok yaitu. Pertama, bisnis apa yang digeluti perusahaan pada saat ini dan jenis bisnis apa yang dapat dimasuki dimasa yang akan datang. Kedua, bagaimana bisnis yang telah dipilih tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam lingkungan yang kompetitif atas dasar

perspektif produk, harga, promosi, dan distribusi (bauran pemasaran) untuk melayani pasar sasaran.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Subjek dalam penelitian ini adalah Unit Usaha Car Rental Service (CRS) Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO terletak di Jalan Raya Pasar Minggu Kav 3 Jakarta. Objek dari penelitian ini adalah tata kelola di Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO, sistem strategi pemasaran produk dan peningkatan kinerja Unit Usaha Car Rental Service (CRS) Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kualitatif yaitu catatan-catatan yang mendukung dalam pengolahan data nantinya berupa tata kelola koperasi, sistem strategi pemasaran produk, cara meningkatkan strategi pemasaran, penyebab dan cara mengatasi penurunan kinerja unit usaha. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang diambil melalui data primer dan data sekunder. Data primer adalah data lapangan yang diperoleh langsung dari Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO yaitu pegawai Car Rental Service. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung dari data primer berupa dokumen-dokumen yang dimiliki koperasi.

Sementara itu untuk menganalisis studi kasus yang ada teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, dimana merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan pegawai Unit Usaha Car Rental Service (CRS) mengenai obyek yang diteliti berupa tata kelola koperasi, sistem strategi pemasaran, meningkatkan strategi pemasaran, penyebab dan cara mengatasi menurunnya kinerja Unit Usaha Car Rental Service (CRS) Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada karyawan bagian keuangan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan tentang penyewaan kendaraan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu cara menganalisis dengan menguraikan, menyusun, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan sehingga diperoleh kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Tata Kelola Koperasi merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau koperasi. Tata kelola koperasi juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan

koperasi. Tata Kelola Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dapat dilihat dari 8 indikator di bawah ini:

1. Kepemilikan

Kepemilikan pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO tentu saja milik bersama semua unsure yang ada dikoperasi. Asset yang dimiliki koperasi, koperasi mempunyai unit usaha **Outsourcing/Penyediaan Jasa Pekerjaan**, Printing Service, Currier Service, Car Rental Service, Parking Service, Cafeteria, Bengkel Q-rent, Cleaning Service, Mini Market, dan Saving Lending Service. Unit usaha Car Rental Service memiliki kendaraan mobil dan motor dengan bermacam merek seperti Toyota innova, Toyota avanza, grand livina, Toyota camry dan rager. Kendaraan tersebut tersebar di berbagai kota karena PT. SUCOFINDO memiliki cabang di berbagai kota. Sedangkan kendaraan yang dimiliki Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO untuk di sewakan sebanyak 136 unit yang terdiri dari 131 unit kendaraan roda empat dan 5 unit kendaraan roda dua.

2. Kekuasaan

Kekuasaan tertinggi di dalam koperasi tentu merupakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). RAT adalah keputusan mutlak yang harus dipatuhi oleh setiap perangkat yang ada di dalam koperasi. RAT pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO di adakan rutin setiap satu tahun sekali. RAT biasanya dilakukan setiap bulan mei. Semua Anggota dibolehkan hadir dalam RAT yang diadakan untuk

mengemukakan pendapatnya atas semua kinerja koperasi setelah satu tahun berjalan. Setiap anggota punya hak suara dalam RAT. Ketetapan RAT ini di atur di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) yang dimiliki koperasi.

3. Insentif

Di dalam Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO ada insentif, yaitu memberikan bantuan atau bonus berupa BPJS untuk kesehatan, Dana Sosial, Tunjangan Hari Raya (THR), Uang Makan dan juga Rekreasi. Bantuan BPJS diberikan 1 kali jika ada anggota koperasi yang sakit. Bantuan Dana Sosial diberikan jika ada sanak famili anggota koperasi ada yang meninggal. Misal orang tua, anak, suami, atau istri, hal ini berarti menunjukkan Dana Sosial diberikan hanya untuk 1 garis lurus keturunan. Sementara itu THR diberikan setiap 1 kali setahun ketika Hari Raya Idul Fitri. THR diberikan kepada pengurus berjumlah 1 kali gaji. Rekreasi juga diberikan kepada pengurus bisa berupa studi banding atau yang lainnya. Koperasi memberikan insentif-insentif tersebut dengan maksud memberikan motivasi pegawai agar kinerjanya bagus.

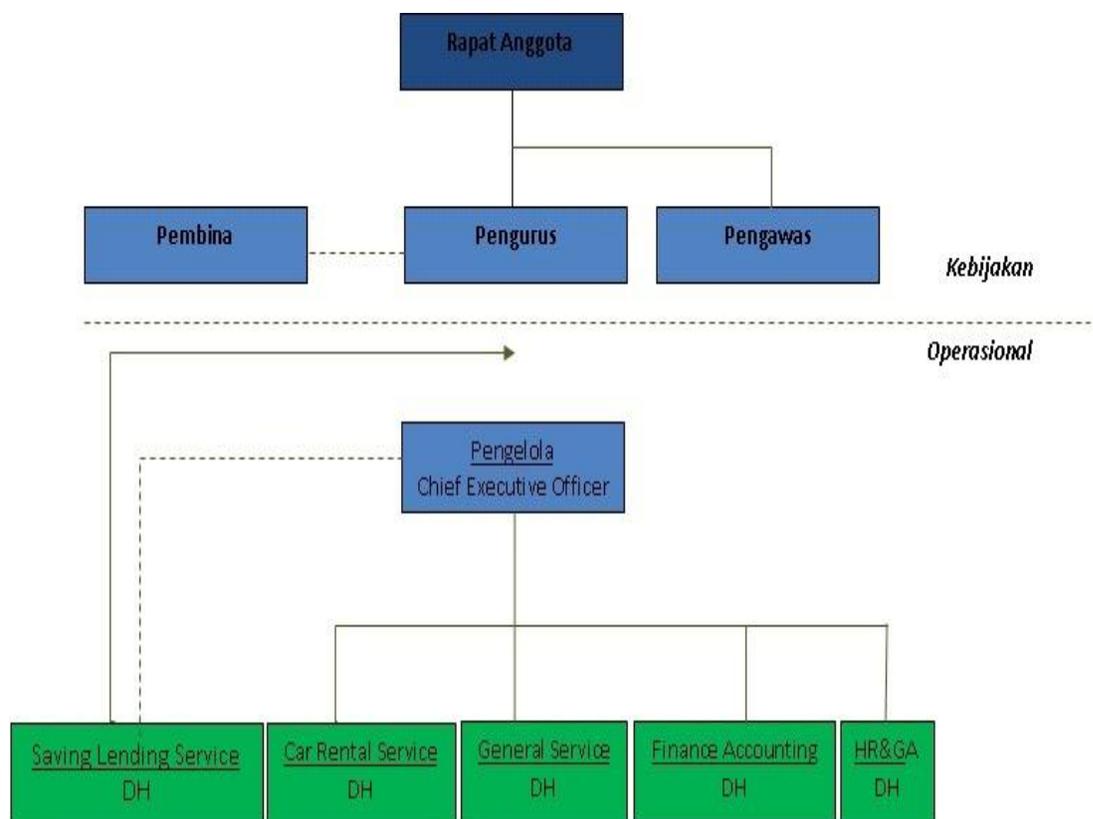
4. Kontrol Administratif

Kontrol administrasi yang diterapkan pada koperasi sudah dijalankan dengan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari struktur organisasi yang tersusun dengan baik dan pembagian wewenang serta pemisahan tugas oleh setiap bagian sudah sangat jelas. Hubungan antara pengawas, pengurus serta anggota juga terjalin dengan baik.

Kemudian juga dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh koperasi masalah administratifnya berjalan dengan lancar. Semua unsure yang ada di koperasi bekerja sama dalam membangun koperasi.

5. Kepengurusan

Struktur Organisasi Pengelola Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO sesuai Surat Keputusan Pengurus KOPSUCOFINDO No. 150.1/PENG-KOP/X/2010 adalah sebagai berikut :



e. Pembina:

Ketua : Arief Safari
Anggota : Hendi Kariawan
: Hidayat Hardian
: Ganis Ramadhani
: HS. Razad

f. Pengawas:

Ketua : Rismuhammad Tohbayu
Sekretaris : Saroli
Anggota : Joni Adi

g. Pengurus:

Ketua Umum : M. Iqbal Akbar
Sekretaris : Haryanto
Bendahara : Agus Dermawan
Anggota : Dedy Saparudin
: Asril Syahdeni

h. Pengelola:

CEO : Arifin

Struktur organisasi yang ditetapkan di dalam RAT ini sangat tersusun dengan baik. Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO dapat dikatakan memiliki struktur organisasi yang baik.

6. Pemilihan Partner Usaha

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO memiliki partner usaha untuk melakukan pengembangan jasa dan peningkatan pelayanan kepada anggota. Kerjasama itu dilakukan dengan Perbankan dan Lembaga keuangan lainnya. Dalam memberikan pelayanan kepada anggota khususnya dalam hal penyaluran peminjaman anggota KOPSUCOFINDO bekerjasama dengan Perbankan melalui perikatan pembiayaan yaitu dengan Bank Panin Syariah dan Bank Muamalat.

Pengurus dan pengelola dalam hal ini selalu berupaya untuk meningkatkan peran aktif dan keterlibatan anggota dalam kegiatan bisnis koperasi melalui usaha yang terkait dengan anggota. Dan dalam tahun 2013 keterlibatan aktif anggota mengalami peningkatan naik menjadi 85% yaitu tercatat sebanyak 695 anggota yang berpartisipasi aktif di unit simpan pinjam dan melalui perbelanjaan di mini market.

7. Kontrak Hukum

Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Ruang Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri berdasarkan prinsip Koperasi sehingga mampu berperan sebagai soko

guru perekonomian. Dengan memperhatikan kedudukan Koperasi seperti tersebut diatas maka peran Koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi anggota serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai cirri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO mempunyai kontrak hukum dalam pelaksanaannya yang harus di taati pengurus koperasi. Kontrak hukum ini berupa kontrak kerja yang setiap tahun sekali diperpanjang. Kontrak kerja dibutuhkan sebelum pengurus menjalankan tugasnya demi keberhasilan koperasi. Dengan adanya kontrak kerja tentu ada semacam ikatan pengurus terhadap koperasi sehingga dapat melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dengan baik.

8. Modal Sosial

Modal Sosial merupakan suatu kesedian melakukan hubungan aktif antara sesorang meliputi: kepercayaan, kerjasama yang saling menguntungkan, berbagi nilai dan perilaku yang mengikat setiap anggota jaringan dan kemasyarakatan juga kemungkinan membuat kerjasama. Modal sosial pada Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO telah menerapkan nilai-nilai sosial yang sangat dijunjung tinggi sehingga mampu menimbulkan rasa komitmen dan loyalitas antar semua anggota koperasi.

Nilai-nilai yang dimiliki KOPSUCOFINDO adalah sebagai berikut :

- Customer Focus : Kami akan melayani pelanggan dengan pelayanan yang prima dan harga yang kompetitif.
- Team Work : Kami berdasarkan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman dapat memenuhi keinginan/kebutuhan pelanggan melalui kerjasama dan berkomitmen.
- Innovation : Kami akan berkreasi dan mampu mengkontribusi ide-ide baru untuk pengembangan, dan akan secara terus menerus mencari jalan inovasi untuk penciptaan nilai para pelanggan.
- Communication : kami akan melakukan komunikasi secara terbuka dan membangun pengertian dan kepercayaan terhadap pelanggan, anggota, karyawan dan mitra.
- Hard Work and Continuous Self Improvement : kami akan bekerja sungguh-sungguh melalui pengembangan diri secara terus menerus.

Nilai - nilai yang diterapkan di koperasi ini menjadi modal yang sangat penting dalam perkembangan Koperasi menuju kesuksesannya. Hal ini tentu merupakan modal yang kuat dalam memajukan usaha koperasi.

Strategi pemasaran adalah rencana suatu perusahaan untuk melaksanakan target atau tujuan dari pencapaian perusahaan tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan

tersebut maka perusahaan melakukan strategi dalam pemasaran produk untuk melakukan persaingan dengan perusahaan lain.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh unit usaha Car Rental Service kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jarangya unit usaha ini melakukan pemasaran produk di luar PT. SUCOFINDO. Pada kenyataannya market share unit usaha Car Rental Service masih didominasi oleh PT. SUCOFINDO belum dapat bersaing di luar PT. SUCOFINDO.

Kinerja usaha mengandung substansi pencapaian hasil kerja oleh lembaga atau seseorang. Dengan demikian bahwa kinerja merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Kinerja perorangan (individual performance) dengan kinerja lembaga (institutional performance) atau kinerja perusahaan (corporate performance) terdapat hubungan yang erat. Dengan perkataan lain bila kinerja karyawan (individual performance) baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan (corporate performance) juga baik.

Pada tahun 2013 Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO mengalami pencapaian kinerja usaha kurang menggembirakan. Penurunan kinerja itu disebabkan oleh berlakunya Undang-undang 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Selain itu usaha PT. SUCOFINDO pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 hanya sebesar Rp. 68,78 milyar dan total biaya sebesar Rp. 67,18 milyar, sehingga SHU tahun 2013

sebesar Rp. 1,60 milyar. Berikut ini Rincian Laba SHU bersih KOPSUCOFINDO periode 2009-2013:

Tahun	Total Pendapatan	Total Biaya	SHU Setelah Pajak
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
2009	26,438,406,995	25,076,353,251	1,362,053,744
2010	28,219,362,333	26,282,307,585	1,937,054,748
2011	41,224,982,050	39,052,512,048	2,172,470,002
2012	70,721,477,877	67,831,827,257	2,889,650,620
2013	68,787,623,691	67,180,349,436	1,607,274,255

Dari penjelasan table diatas dapat dikatakan kinerja usaha Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO sangat lambat dalam perkembangannya. Usaha PT. SUCOFINDO pada tahun 2013 di bandingkan tahun 2012 mengalami penurunan. Sedangkan koperasi pada saat ini di tuntut untuk menunjukkan perkembangan teknologi maupun lainnya untuk merubah pandangan masyarakat tentang koperasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dibahas sebelumnya, dapat dilihat secara umum tata kelola Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO sudah cukup bagus. Penerapan 8 indikator sudah dapat dilihat dari hasil yang dibahas sebelumnya. Terdapat struktur yang jelas di dalam kepengurusan Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO. Insentif juga diberikan kepada pegawai koperasi setiap bulannya. Selain itu bentuk modal sosial yang ada di koperasi juga sudah terjalin dengan baik karena setiap nilai-nilai yang di terapkan oleh koperasi dikerjakan secara bersama-sama antara anggota dan pengurus.

Administrasi yang ada di dalam koperasi juga sudah berjalan dengan baik serta terdapat kontrak hukum bagi setiap pegawai koperasi setiap tahunnya. Dalam memberikan pelayanan kepada anggota khususnya dalam hal penyaluran peminjaman anggota KOPSUCOFINDO bekerjasama dengan Perbankan melalui perikatan pembiayaan yaitu dengan Bank Panin Syariah dan Bank Muamalat. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi sehingga usaha koperasi berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan Strategi Pemasaran Produk, unit usaha Car Rental Services (CRS) Koperasi PT. SUCOFINDO melakukan program kerja, yaitu:

- Melakukan pengembangan pasar diluar PT. SUCOFINDO pusat dan perusahaan lainnya
- Melakukan penyempurnaan Sistem Manajemen Transportasi
- Melakukan pembinaan pengemudi

Pengembangan pasar telah dilakukan dengan di perolehnya beberapa kontrak kerja antara lain dengan PT. SURYA HUTANI JAYA, KSO PT.SUCOFINDO – SURVEYOR INDONESIA dan PT. SUCOFINDO (Persero) Pusat dan Cabang, dengan pembelian asset berupa kendaraan. Kontrak kerja tersebut diharapkan bisa meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik.

Selain itu Penentuan posisi pasar pula menunjukkan bagaimana strategi pemasaran produk dapat dibedakan dari para pesaingnya. Ada beberapa positioning yang dapat dilakukan:

- Positioning berdasarkan perbedaan produk.

Pendekatan ini dapat dilakukan jika produk suatu perusahaan mempunyai kekuatan yang lebih dibandingkan dengan pesaing dan konsumen harus merasakan benar adanya perbedaan dan manfaatnya.

- Positioning berdasarkan atribut produk atau keuntungan dari produk tersebut.

Pendekatan ini berusaha mengidentifikasi atribut apa yang dimiliki suatu produk dan manfaat yang dirasakan oleh konsumen atas produk tersebut.

- Positioning berdasarkan pengguna produk.

Pendekatan ini hampir sama dengan targeting dimana lebih menekankan pada siapa pengguna produk.

- Positioning berdasarkan pemakaian produk.

Pendekatan ini digunakan dengan membedakan pada saat apa produk tersebut dikonsumsi.

- Positioning berdasarkan pesaing.

Pendekatan ini digunakan dengan membandingkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh pesaing sehingga konsumen dapat memilih produk mana yang lebih baik.

- Positioning berdasarkan kategori produk.

Pendekatan ini digunakan untuk bersaing secara langsung dalam kategori produk, terutama ditujukan untuk pemecahan masalah yang sering dihadapi oleh pelanggan.

➤ Positioning berdasarkan asosiasi.

Pendekatan ini mengasosiasikan produk yang dihasilkan dengan asosiasi yang dimiliki oleh produk lain. Harapannya adalah sebagian asosiasi tersebut dapat memberikan kesan positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

➤ Positioning berdasarkan masalah.

Pendekatan ini digunakan untuk menunjukkan kepada konsumen bahwa produk yang ditawarkan memiliki positioning untuk dapat memecahkan masalah.

Dalam pembahasan penelitian ini, kinerja usaha mengandung substansi pencapaian hasil kerja oleh lembaga atau seseorang. Dengan demikian bahwa kinerja merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Kinerja perorangan dengan kinerja lembaga atau kinerja perusahaan terdapat hubungan yang erat. Dengan perkataan lain bila kinerja karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga baik.

Untuk mengatasi menurunnya Kinerja Usaha koperasi melakukan studi banding ke koperasi yang lebih baik dari KOPSUCOFINDO. Hal tersebut adalah salah satu cara yang paling mudah untuk mengatasi menurunnya Kinerja Usaha koperasi. Dari studi banding itu Koperasi Pegawai PT.SUCOFINDO dapat bercermin

apa yang menyebabkan koperasi mengalami penurunan. Kinerja individu pula harus di perhatikan dengan baik, karena karyawan atau individu yang memiliki loyalitas yang tinggi akan mendukung keberhasilan koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Tata kelola Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO sudah cukup baik karena proses kegiatan dalam koperasi dapat berjalan dengan lancar.
2. Koperasi telah menerapkan sistem Strategi Pemasaran dengan melakukan program kerja. Program tersebut bertujuan untuk mengembangkan pemasaran di luar perusahaan PT. SUCOFINDO,
3. Pengembangan pasar telah dilakukan dengan di perolehnya beberapa kontrak kerja. hal tersebut adalah cara koperasi untuk meningkatkan strategi pemasaran,
4. Untuk mengatasi menurunnya Kinerja Usaha koperasi melakukan studi banding ke koperasi yang lebih baik dari KOPSUCOFINDO.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai tata kelola, sistem strategi pemasaran dan menangani menurunnya kinerja usaha, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini pada tempat yang berbeda serta perlu dikembangkan dengan menambah komponen-komponan tata kelola serta sistem pengendalian intern khususnya dalam pemberian kredit,
2. Bagi Koperasi Pegawai Kementrian sosial agar terus perlu melakukan peningkatan pelayanan kepada anggota serta tata kelola yang baik agar tetap dapat menghasilkan pendapatan koperasi yang terus meningkat.
3. Bagi Unit Usaha Toko Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO agar lebih menerapkan sistem strategi pemasaran. Strategi pemasaran harus mengedepankan positioning untuk lebih baik dalam persaingan pemasaran produk. Karena koperasi bisa lebih siap untuk memasuki persaingan di luar PT. SUCOFINDO. Selain itu, Koperasi Pegawai PT. SUCOFINDO lebih memperhatikan peningkatan dan penurunan dari kinerja setiap unit usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Miriam. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- I G. N. Gorda. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar; Astabrata Bali.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, mudrajad, dan suharjono. 2002. *Manajemn Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; BPFE UGM
- Bayles, Michael, D. 1987. *Principle of law A normative Analysis*. Holland Riding Publising Company Dordrecht.
- Luthans, F. 2005. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-hill.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.

DARTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio & Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Syamrielaode, *Defenisi Pengorganisasian Menurut Para Ahli*, 2010, <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2035427-defenisi-pengorganisasian-menurut-para-ahli/#ixzz2krv1Ak2F>, (Diakses 25 September 2014).
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo.
- Paramita, Widya. 2008. *Public Relations*. Jakarta: UNJ Press.
- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi intrapersonal dan interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.